BAB 2

DESKRIPSI PROYEK

2.1 DATA UMUM PROYEK

Kasus	:	Re-desain GOR Saparua Bandung
Tema	:	*Structure Expose*
Sifat Proyek	:	Fiktif
Pemilik Proyek	:	Swasta
Pemilik Dana	:	Pemerintah
Lokasi	:	Jl. Ambom No.9, Kelurahan itarum, Kabupaten Bandun Wetan, Kotamadya Bandung
Luas Lahan	:	± 2,3 hektar
KDB	:	60 %
KLB	:	1
GSB	:	8 meter
Lebar Jalan	:	8 meter



Gambar 2.1 Lokasi GOR Saparua Bandung

Batas Site

Utara	:	Jl. Ambon (Hotel, café dan Rumah Sakir Halmahera
Selatan	:	Jl. Aceh (Kodiklat TNI AD)

Timur : Jl. Banda (Pemukiman dan kantor)

Barat : Jl. Saparua (Taman Maluku)

PENGERTIAN RE-DESAIN G.O.R SAPARUA BANDUNG

Kasus yang dipilih adalah salah satu gelanggang olahraga yang pernah Berjaya dimasa emasnya, dahulunya merupakan pusat banyak aktifitas diantaranya olahraga, konser musik hingga latihan militer. Re-desain merupakan proses rancangan dengan mengoptimalkan beberapa unsur dari bangunan lama ataupun betul-betul mengadakan kembali arsitektur yang lebih baik bahkan sangat berbeda dari bangunan awalnya. Aspek-aspek yang dirubah ataupun ditambahkan yaitu kafasitas penonton gedung olahraga, kebutuhan raung-ruang pendukung, beberapa gedung pendukung, dll. Dan yang dipertahankan antara lain peletakan massa utama dan massa pendukung, dll. Perancangan ulang gelanggang olahraga yang terletak di posat kota Bandung diharapkan meningkatkan kinerja atlet Jawa Barat dan Indonesia, serta dijadikan percontohan bagi gedung-gedung olahraga yang lainnya.

2.2 FASILITAS

Secara keseluruhan, fasilitas utama dan pendukung dari Gelanggang Olahraga Saparua Bandung ini terdiri dari :

- 1 Lapangan pertandingan Indoor
- 3 Lapangan latihan Indoor
- Ruang ganti dan locker pemain
- Ruang pengelola
- Toko olahraga
- Ruang karcis penonton
- Ruang gymnasium
- Jogging trek
- Wall climbing
- Gedung penyambut

- Cafeteria dan Kantin
- Area parkir outdoor dan area parkir outdoor
- Pos Keamanan
- Toilet umum

Gelanggang olahraga saparua merupakan fasilitas publik yang diperuntukkan untuk atlet dan masyarakat, dan bagi masyarakat yang ingin berolahraga di area indoor maupun outdoor akan dikenakan biaya perawatan sesuai dengan fasilitas yang akan dipakainya. Untuk atlet cabang olahraga basket yang telah diseleksi dari daerah hingga lolos di tim seleksi Pekan Olahraga Daerah (PORDA) dan akan terus dibawah kepertandingan lain hingga kancah internasional. Adapun tahapan seleksi untuk atlet antara lain :



Diagram 2.1 Tahap Seleksi Atlet

Setiap atlet yang telah dinyatakan lolos seleksi akan menjalani proses pelatihan di Gelanggang Olahraga Saparua secara gratis, dengan fasilitas yang *full service.* Mulai dari locker pemain pribadi, pembagian alat-alat olahraga hingga mes atlet yang terpisah dari area olahraga.

2.3. PROGRAM KEGIATAN

Karena fasilitas gedung olahraga Saparua Bandung tidak memiliki *event* rutin yang diadakan, maka kegiatan-kegiatan yang akan berlangsung di area fasilitas olahrga Saparua Bandung diantanya :

Kegitan pada Gelanggang Saparua Bandung, terbagi menjadi 2, yaitu : kegiatan atlet dan kegiatan pengelola.

Kegiatan Atlet

Kegiatan harian pada hari kerja dan harilibur dibedakan, agar tidak terjadi kejenuhan. Seperti terlihat pada tabel 2.1 dan tabel 2.2, telah dibuat program rutin untuk atlet agar semua pengguna gedung dapat menggunakan gedung secara teratur dan terjadwal.

Hari Kerja		
Pukul	Jenis Kegiatan	Lokasi
07.00 – 17.00	Latihan fisik atlet basket	Jogging trek
	Pelatihan teori dan etika atlet	Gedung penyambut
	Latihan teknik	Lapangan indoor
	Latihan tanding	Lapangan indoor
	Isitirahat dan breafing	Ruang ganti
	Latihan fisik atlet	Ruang Gymnasium
	Istirahat dan makan	Ruang breefing
	Persiapan kembali ke mes atlet	Ruang locker

Tabel.2.1 Kegiatan Harian Atlet

Hari Kerja		
Pukul	Jenis Kegiatan	Lokasi
09.00 – 12.00	Breafing atlet	Gedung Penyambut
	Latihan fisik	Jogging trek
	Istirahat dan persiapan pulang	Ruang ganti dan locker

Tabel.2.2 Kegiatan Harian Atlet

Kegiatan Pengelola

Pengelola gedung juga dibuatkan program kegiatannya, karena perlu adanya ketegasan dan keteraturan dalam mengelola gedung. Seperti terlihat pada tabel 2.3 dan tabel 2.3, saya telah membagi kedalam program kegiatan dihari kerja dan program kegiatan dihari libur.

Hari Kerja		
Pukul	Jenis Kegiatan	Penaggung Jawab
06.30 – 18.00	Persiapan semua area olahraga	Divisi Kebersihan
	Breafing	Staf kantor pengelola
	Pengecekan Logistik	Divisi logistik
	Persiapan penyewaan area	Divisi Marketing
	Persiapan toko olahraga	Divisi Marketing
	Mendata akhir pemakaian	Divisi Kebersihan

Tabel.2.3 Kegiatan Harian Pengelola

Hari Libur		
Pukul	Jenis Kegiatan	Penaggung Jawab
06.30 – 22.00	Persiapan semua area olahraga	Divisi Kebersihan
	Breafing	Staf kantor pengelola
	Persiapan penyewaan area	Divisi Marketing
	Persiapan toko olahraga	Divisi Marketing
	Mendata akhir pemakaian	Divisi Kebersihan

Tabel.2.4 Kegiatan Harian Pengelola

Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan *job description* dari pengelola area fasilitas olahraga dan gedung olahraga Saparua, sebagai berikut :

- Kepala Pengelola Gedung

Memantau secara umum setiap divisi,dan bertanggung jawab sepenuhnya atas area olahraga dan gedung Saparua. Memimpin breafing karyawan, dan menentukan kebijakan.

- Divisi Logistik

  Mendata logistik area olahraga dan gedung olahraga setiap hari, menjaga dan mengadakan logistic baru untuk meningkatkan pelayanan.

- Divisi Hubungan Masyarakat

  Mengadakan dan menjadwalkan *event* penggunaan area olahraga dan gedung olahraga Saparua.

- Divisi Marketing

  Bertanggung jawab untuk toko olahraga, penyewaan fasilitas olahraga, mengelolah kafetaria dan kantin yang berada di area olahraga Saparua.

- Divisi Kebersihan

  Mempersiapkan seluruh area olahraga sebelum digunakan atlet dan pengunjung umum. Menjaga kebersihan dan bekerjasama dengan divisi logistik dalam memantau fasilitas Gelanggang Saparua.

Untuk pemakaian secara umum, sedikit berbeda dengan atlet dan pengelola, diantaranya pada tabel 2.5 dan tabel 2.6 juga telah dibagi dalam kegiatan hari libur dan kegiatan dihari kerja :

Hari Kerja		
Pukul	Jenis Kegiatan	Lokasi
07.00 – 11.00	Kuliner	Cafeteria dan Kantin
	Jogging	Jogging trek
	Panjat dinding	Wall climbing
14.00 – 20.00	Kuliner	Cafeteria dan Kantin
	Jogging	Jogging trek
	Basket	Basket Indoor
	Panjat dinding	Wall climbing

Tabel.2.5 Kegiatan Dihari Kerja Pengunjung Umum

Hari Libur		
Pukul	Jenis Kegiatan	Lokasi
07.00 – 22.00	Kuliner	Cafeteria dan Kantin
	Jogging	Jogging trek
	Panjat dinding	Wall climbing
	Kuliner	Cafeteria dan Kantin
	Jogging	Jogging trek
	Basket	Basket Indoor
	Panjat dinding	Wall climbing

Tabel.2.6 Kegiatan Dihari Libur Pengunjung Umum

Dari penjabaran kegiatan tersebut diatas diharapkan adanya keteraturan dalam penggunaan fasilitas dan gedung olahraga Saparua Bandung, dengan menyusun jadwal kegiatan dan memisahkan antara jadwal kegiatan atlet dengan jadwal kegiatan untuk pengguna umum.

2.4 KEBUTUHAN RUANG

Program ruang dibuat agar menjadi patokan dalam menentukan standar luasan ruang yang dibutuhkan dalam Gedung Olahraga Saparua, terlihat pada tabel 2.7

Pengelola dan Atlet			
Ruang	Jumlah	Dimensi (m)	Luas (m^2)
Kantor	1	12 X 9 X 1	108
Toko Olahraga	1	12 x 9 x 1	108
Gymnasium	1	12 x 9 x 1	108
Tiket Indoor	8	2 x 3 x 8	48
Tiket Outdoor	2	2 x 3 x 2	12
Locker dan ruang ganti	8	15 x 8 x 8	960
Service Indoor	4	6 x 6 x 4	144
Service Outdoor	2	6 x 6 x 2	72
Toilet Indoor	16	5 x 4 x16	320
Toilet outdoor	3	5 x 4 x 3	60
Parkir pengelola	15	2,5 x 4,5 x 15	168,75
Keamanan	4	2 x 3 x 4	24

Informasi	2	3 x 3 x 2	18

Tabel.2.7 Kebutuhan Ruang Pengelola dan Atlet

Pengunjung			
Ruang	Jumlah	Dimensi (m)	Luas (m^2)
Kafetaria	2	15 x 7 x 2	210
Kantin	1	20 x 8 x 1	160
Jogging trek	1	40 x 20 x 1	800
Wall climbing	1	20 x 8 x 1	160
Gedung penyambut	1	20 x 8 x 1	160
Area terbuka hijau			40 %
Parkir indoor	350	2,5 x 4,5 x 350	37937,5
Parkir outdoor	60	2,5 x 4,5 x 60	675
Parkir Bus	4	15 x 3,5 x 4	210

Tabel.2.8 Kebutuhan Ruang Pengunjung

Dari semua kebutuhan ruang diatas berdasarkan pengamatan, wawancara, literatur dan standar dari setiap area olahraga dan gedung olahraga yang baik.

2.5 STUDI BANDING

1. **BASKETBALL ARENA, LONDON**

LOCATION : OLYMPIC PARK STRATFORD
LONDON, UNITED KINGDOM

COORDINATES : 51.5486°N 0.0139°

WCOORDINATES : 51.5486°N 0.0139°W

BROKE GROUND : OCTOBER 2009

BUILT : JUNE 2011

OPERATOR : LOCOG

ARCHITECT : WILKINSON EYRE ARCHITECTS & KSS
DESIGN GROUP

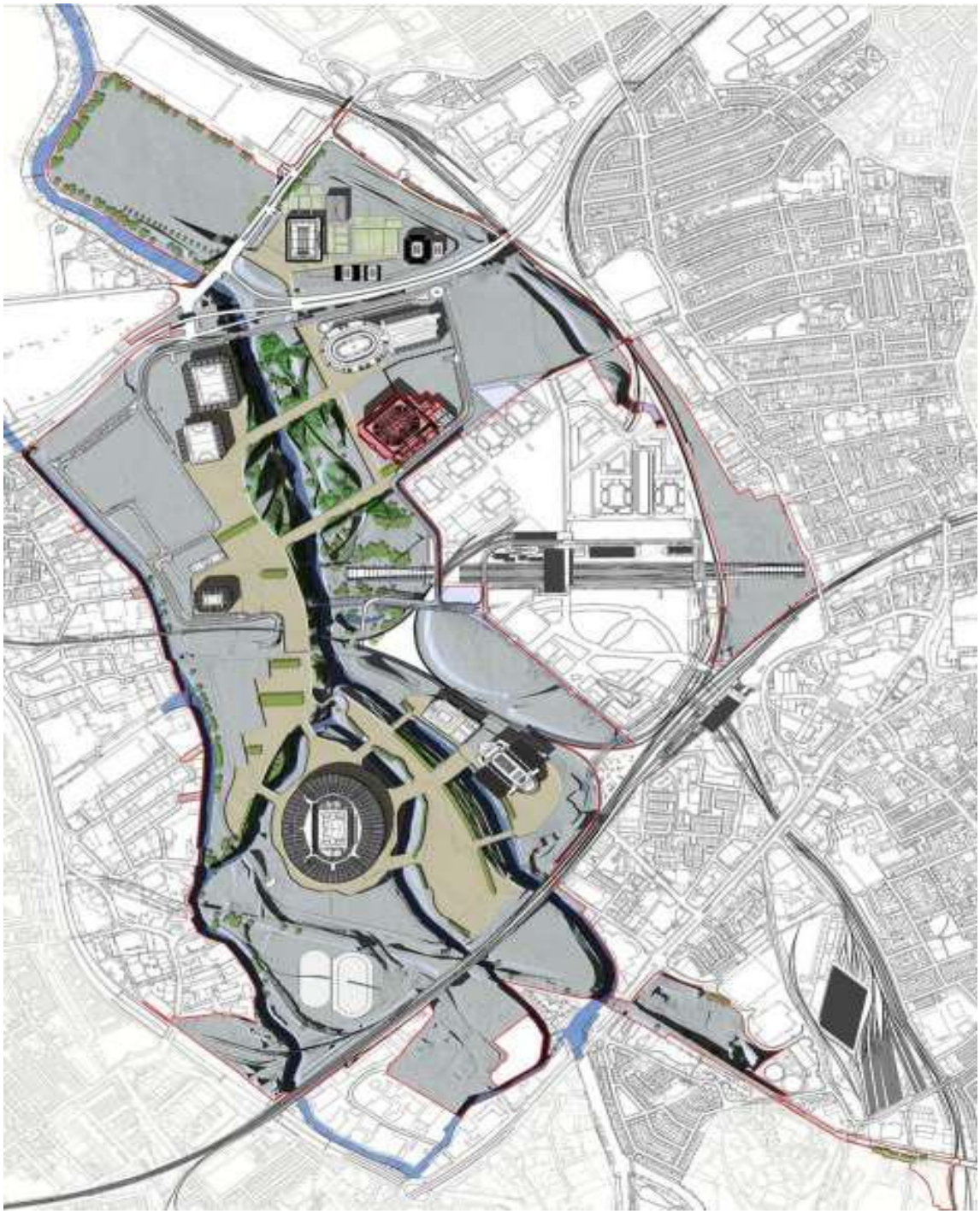
PROJECT MANAGER : SKM

STRUCTURAL ENGINEER : SKM

SERVICES ENGINEER : SKM

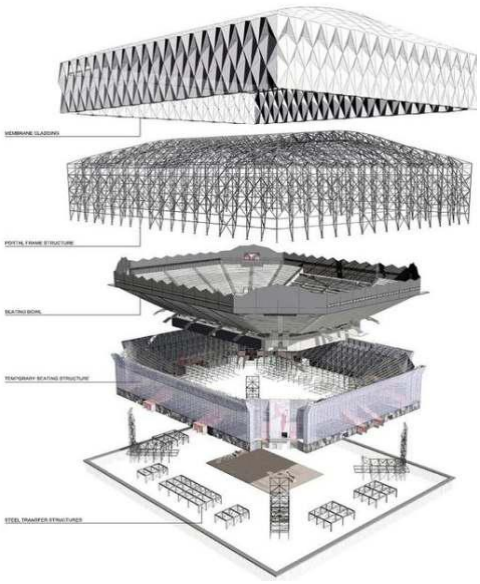


Gambar 2.1 Eksterior Basket Arena



Gambar 2.2 Site Plan Basket Arena London

Dengan struktur tegak dan bentang lebar sederhana, tetapi juga tempat olahraga kelas dunia. arena terbuat dari komponen-komponen tersendiri tapi kokoh yang dapat dengan mudah dibongkar dan sub-dibagi untuk digunakan kembali di tempat lain, dengan lebih dari dua-pertiga dari bahan dan komponen untuk didaur ulang.





Gambar 2.3 Sistem Struktur

Gambar 2.4 Interior Basket Arena London

Sumber Gambar : www.wikipedia.org/Bbasket-arena-london

Arena, volume 30m tinggi persegi (setara dengan gedung tujuh lantai) terbuat dari kerangka baja dan portal dibungkus 20.000 meter persegi dari plastik pvc ringan phthalate-free dan dapat didaur ulang. para tim arsitek juga bekerja sama dengan united artist visual untuk menciptakan visul, pencahayaan serta warna untuk pertandingan pada malam hari.

2. **HELLINIKON OLYMPIC ARENA**

LOCATION : ELLINIKON, ATHENS, GREECE

COORDINATES : 37°53'37?N 23°43'24?E

BROKE GROUND : 2003

OPENED : JUNE 4, 2004

OWNER : OLYMPIC PROPERTIES S.A.

OPERATOR : OLYMPIC PROPERTIES S.A.

SURFACE : PARQUET

ARCHITECT : SANTIAGO CALATRAVA

MAIN CONTRACTOR : SMICHANIKI AND ELLISDON

CONSTRUCTION CORPORATION

CAPACITY : BASKETBALL: 15,000[1]

HANDBALL: 13,500



Gambar 2.4 Layout Hellinikon Arena



Gambar 2.5 Site Plan Hellinikon Arena



Gambar 2.6 Suasana Hellinkon Arena



Gambar 2.7 Proses Konstruksi

Terletak sekitar 10 km dari desa olimpiade athena, dibangun di situs internasional ellinikon mantan airport, ditutup di 2001. Bangunan sebelumnya adalah hanggar dari maskapai airways olimpiade dan diubah menjadi arena basket. satu-satunya yang tersisa dari struktur sebelumnya adalah rangka logam dari hanggar, dengan pertimbangan efisiensi.



Gambar 2.8 Tribune Hellinkon Arena



Gambar 2.9 Fasade GOR Hellinkon Arena

Sumber Gambar : www.wikipedia.org/hellinkon-arena